

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta-analisis adalah salah satu jenis *Systemic review*. *Systemic review* adalah salah satu metode penelitian dokumen yang sistematis untuk mensintesis hasil-hasil penelitian. Metode ini berbeda dengan review yang tidak sistematis (*traditional review*) karena mempunyai tahapan yang runut dan sistematis sebagaimana tahapan pada metodologi riset secara umum. Menurut Kitchenham (2004) systematic literatur review berarti mengidentifikasi, mengevaluasi dan menginterpretasi semua penelitian-penelitian relevan yang ada untuk sebuah pertanyaan penelitian khusus, atau area topik atau fenomena tertentu yang menjadi minat peneliti. Dari pengertian tersebut berarti metode ini termasuk dalam kategori Textual analysis yang sistematis. Textual analysis sendiri menurut Frey et al. (1999) adalah metode komunikasi yang peneliti gunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan karakteristik pesan terekam/tercatat atau pesan visual. Tujuan dari textual analysis adalah untuk mendeskripsikan isi, struktur dan fungsi pesan yang ada di dalam teks. Pertimbangan-pertimbangan penting dalam textual analysis meliputi memilih

jenis teks yang akan diteliti, memperoleh teks yang tepat dan menentukan pendekatan khusus untuk menganalisisnya. Kitchenham (2004) menambahkan studi-studi individual yang berkontribusi untuk suatu *systemic review* disebut studi primer. Berdasarkan hal tersebut berarti *systemic review* adalah suatu bentuk studi sekunder.

Gough et al. (2012) mengungkapkan beberapa alasan perlunya *systemic review* diantaranya: penelitian individual kemungkinan dapat keliru, baik oleh perubahan atau karena bagaimana penelitian tersebut didesain dan dilaksanakan atau dilaporkan; penelitian individual kemungkinan mempunyai relevansi terbatas karena jangkauan dan konteksnya; sebuah review menyediakan gambaran yang lebih komprehensif dan kuat berdasarkan banyak studi dan setting dari pada studi tunggal; dan penemuan dari sebuah review menyediakan konteks untuk menginterpretasi hasil-hasil studi primer yang baru.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan
- b) Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.

- c) Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian

2. Informasi Jumlah Dan Jenis Artikel

Metode pencarian diatas didapat dari identifikasi mengnduh data artikel atau jurnal ilmiah yang menggunakan sumber internet dari database *Google Scholar* dengan studi *Systematic Review* dengan pendekatan meta analisis. Artikel ilmiah berkaitan dengan studi penelitian pola penggunaan obat antihipertensi pada wanita hamil penerbit nasional maupun internasional. Pencarian dilakukan dengan kata kunci “Pola Penggunaan Obat antihipertensi pada wanita hamil” dengan keseluruhan jumlah artikel tersebut 5 jurnal yang terdiri dari 2 jurnal internasional (Terakreditasi Scopus) dan 3 jurnal nasional (Terakreditasi Sinta). Pemilihan artikel terkait berdasarkan evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada wanita hamil. Selanjutnya 5 artikel ilmiah tersebut ditinjau dan dianalisa lebih lanjut.

3. Isi Artikel

a) Artikel Pertama (Jurnal Nasional)

Judul Artikel :Study Penggunaan Obat Antuhipertensi Pada Wanita Hamil yang Didiagnosis Hipertensi di Rumah Sakit PMI Kota Bogor

Nama Jurnal :Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology

Penerbit :Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Yayasan Hazzanah

Volume dan Halaman :Vol.VII , No.1. Hal 1-17

Tahun Penerbit :2018

Penulis Artikel :Lidya Indhayani

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :Mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi pada ibu hamil sudah sesuai dengan panduan terapi hipertensi pada kehamilan

Metode Penelitian:

- desain :Observasional-deskriptif
- Populasi dan Sample :Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wanita hamil yang berobat di Rumah sakit PMI Kota Bogor. Sampel penelitian adalah 89 pasien.
- Instrumen :Menggunakan data meliputi identitas pasien (no rekam medik, nama, usia, dan pekerjaan), usia kehamilan, diagnosa, pengukuran tekanan darah dan riwayat pengobatan.
- Metode Analisis :Dikelompokkan menjadi 2 jenis yaitu analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kuantitatif diperoleh dari riwayat kehamilan, usia kehamilan, pengukuran tekanan darah awal dan selama monitoring, pilihan obat antihipertensi yang diresepkan, dosis, lama/ frekuensi penggunaan obat sedangkan data kualitatif dilakukan dengan mengevaluasi efek obat.
- Hasil Penelitian :Pada penggunaan obat antihipertensi metildopa jumlah presentase 22,47% nifedipin

40,45%, amlodipin 3,37%, atenolol golongan beta bloker 3,37%, captropil 2,25% dan furosemid 3,37% serta presentase tidak menerima terapi obat antihipertensi sebanyak 48,31%. Nifedipin dan metildopa, jadi untuk hasil yang paling banyak digunakan yaitu nifedipin dengan presentase 40,45%.

Kesimpulan : Obat yang penggunaan presentasinya paling banyak yaitu nifedipin dengan presentase 40,45%, lebih rendah dibandingkan dengan metildopa yang memiliki presentase hanya 22,47 dengan obat antihipertensi (lini pertama). Karena penggunaan nifedipin memiliki resiko yang kecil yang menyebabkan hipotensi pada bayi baru lahir dibanding dengan obat antihipertensi lainnya.

Saran : -

b) Artikel Kedua (Jurnal Nasional)

Judul Artikel : Studi Eksplorasi Penatalaksanaan Hipertensi pada Wanita Hamil

Nama Jurnal : JMPF (*Journal Of Management and Pharmacy*)

Practice)

Penerbit : Faculty of Pharmacy, Universitas Gadjah

Mada

Volume dan Halaman : Vol. 8 No. 4. Hal 198 - 199

Tahun Penerbit : 2018

Penulis Artikel : Anis Ristyaningsih, Nanang Munif Yasin, Fivy

Kurniawati

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Mengevaluasi dan mengidentifikasi penggunaan obat antihipertensi dan kesesuaiannya dikaji dengan standar pelayanan medik *dan guideline American College of Obstetrics and Gynecologists (ACOG)*

Metode Penelitian:

- desain : Penelitian cross sectional dengan pengambilan data secara retrospektif dari data rekam medis pasien ibu hamil yang mengalami hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta Priode 2012-2015.

- Populasi dan Sample :Penelitian cross sectional; Populasi dari penelitian ini adalah 99 pasien ibu hamil yang terdiagnosa hipertensi pada masa kehamilan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 2012 – 2015. Sample dari penelitian ini kriteria inklusi dan metode analisis data secara deskriptif.

Instrumen :Dilihat da.ri kriteria Inklusi adalah wanita yang hamil mengalami diagnosis utama hipertensi pada kehamilan dan mengalami rawat inap priode 2012-2015 di RS PKU Muhammadiyah dan data rekam medik lengkap sedangkan kriteria esklusinya adalah pasien yang dirujuk kerumah sakit lain.

Metode analisis :Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kesesuaian pengobatan yang diterima pasien dengan standar yang digunakan yaitu standar pelayanan medik rumah sakit 2012 dan *guideline* ACOG 2013.

Hasil Penelitian :Hasilnya menunjukkan bahwa obat antihipertensi tunggal yang paling banyak diberikan pada pasien

yaitu nifedipin pada 44 pasien (51,8%), diikuti dengan amlodipin dan metildopa masing-masing pada 2 pasien (2,6%). Nifedipin paling banyak digunakan dibandingkan dengan metildopa, hal ini disebabkan karena penggunaan metildopa dapat menyebabkan hipotensi pada bayi baru lahir dan penggunaan nifedipin oral memiliki efek yang paling rendah dibanding antihipertensi yang lain.

Kesimpulan :Terapi hipertensi yang paling banyak yang digunakan adalah nifedipin sebanyak 44 kasus (51,8%), amlodipin dan metildopa masing-masing sebanyak 2 pasien (2,6%). Evaluasi ketepatan pola pengobatan antihipertensi dinyatakan 75,3% tepat indikasi 100%, tepat pasien 100% tepat obat dan 100% tepat dosis. Secara umum pengobatan yang diterima oleh ibu hamil yang mengalami hipertensi sudah sesuai dengan pedoman yang ada.

Saran : -

c) Artikel Ketiga (Jurnal Internasional)

Judul Artikel :Methyldopa versus nifedipine or no medication for treatment of chronic hypertension during pregnancy:
A multicenter randomized clinical trial

Nama Jurnal :Pregnancy Hypertension

Penerbit :Elsevier B.V.

Volume dan Halaman :17. 54–58

Tahun Penerbit :2019

Penulis Artikel :Mohamed Salamaa, Mohamed Rezka, Wael Gabera,
Haitham Hamzaa, Hala Marawanb, Awni Gamalc,
Sameh Abdallahd

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :Untuk menilai hasil akhir ibu dan janin pada wanita dengan wanita dengan hipertensi kronis ringan sampai sedang pada terapi obat antihipertensi (metildopa atau nifedipin) dibandingkan dengan tanpa pengobatan.

Metode Penelitian

- desain : Uji klinis acak multicenter
- Populasi dan Sample : Uji klinis acak multicenter; Populasi pada penelitian ini adalah kelompok 1 metildopa termasuk 166 pasien yang menerima tablet metildopa 1-2 mg per hari dalam dosis terbagi untuk kontrol tekanan darah. Kelompok 2 nifedipin 160 pasien yang menerima tablet nifedipin 20-40 mg per hari dalam dosis terbagi untuk kontrol tekanan darah. Kelompok 3 tanpa pengobatan 164 pasien yang menerima tablet plasebo (vit c).
- Instrumen : Mendata semua pasien yang ada dirumah sakit dan bekerja sama dengan Departemen Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat, kardiologi, pediatri awal agustus 2017 dan ahir agustus 2018 dan telah melalui persetujuan peserta penelitian dengan mengisi formulir persetujuan untuk dilakukan penelitian
- Metode analisis : Metode kualitatif mengevaluasi efek obat
- Hasil Penelitian : Pada hasil penelitian ini perbandingan pre ekalmsia pada pengobatan dengan obat metildopa mendapatkan presntase 44(26,5%) dan nifedipin 46

(28,7%) dan pengujian prematuritas metildopa 18,1%, nifedipin 26,3%, tanpa pengobatan 30,5% dan angka kematian metildopa 3,6%, nifedipin 5%, tanpa pengobatan 7,3%. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok mengenai data demografi ibu dalam hal usia, paritas dan indeks masa tubuh, tekanan darah sistolik dan diastolik, usia kehamilan.

Kesimpulan :Terapi obat antihipertensi yang disarankan pada hipertensi kronis-ringan pada selama kehamilan untuk mengurangi morbiditas ibu dan janin, untuk mempertimbangkan agen mana yang akan digunakan untuk pengobatan metildopa dan nifedipin keduanya efektif atau signifikan.

Saran :-

d) Artikel Keempat (Jurnal Internasional)

Judul Artikel :Do labetalol and methyldopa have different effects on pregnancy outcome? Analysis of data from the Control of Hypertension In Pregnancy Study (CHIPS) trial

Nama Jurnal :BJOG (Brithis Journal of Obstetrics and Gynaecology)

Penerbit :Wiley Online Library

Volume dan Halaman :1143 - 1151

Tahun Penerbit :2015

Penulis Artikel :LA Magee,a,b,c for the CHIPS Study Group* P von Dadelszen,b,c J Singer,c,d T Lee,d E Rey,e S Ross,f E Asztalos,g,h,i KE Murphy,h,i J Menzies,b J Sanchez,i A Gafni,j A Gruslin,k,† M Helewa,l E Hutton,m G Koren,n SK Lee,g AG Logan,o JW Ganzevoort,p R Welch,q JG Thornton,r J-M Moutquins

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :Membandingkan hasil kehamilan antara wanita yang menggunakan methyldopa dan mereka Mengevaluasi kerasionalan penggunaan obat antihipertensi yang meliputi ketepatan pasien, indikasi, obat, dan dosis yang menggunakan labetalol di CHIPS Trial, dengan

mempertimbangkan alokasi akun untuk kontrol
'kurang ketat' atau 'ketat

Metode Penelitian

- desain : Analisis sekunder data dari kohort Trial CHIP

-Populasi dan Sample : Metode analisis a secondary analysis of data from the CHIPS Trial cohort. In brief CHIPS. Sampel 987, wanita diobati dengan terapi antihipertensi secara acak. Dari 981 (99,4%) wanita yang mengikuti persalinan, 656/745 (88,1%) merawat postrandomisation

Instrumen : Pasien yang telah disetujui dewan etika penelitian di Universitas British Columbia dengan kriteria wanita berusia 6 minggu dengan hipertensi non proteinurik yang sudah ada sebelumnya atau hipertensi gestasional, DBP 85-105 mmHg atau 85-105 mmHg jika menggunakan antihipertensi janin hidup diacak dan dikelompokan berdasarkan pusat dan jenis hipertensi.

Metode analisis : Analisis data kualitatif dengan mengevaluasi efek obat

Hasil Penelitian :Hasil dari penggunaan antihipertensi metildopa lebih superior dibandingkan dengan labetalol. Karena dapat dilihat dari kekuatan dari penelitian CHIPS uji kontrol secara acak yang berkualitas tinggi internasional sehingga dapat menyesuaikan agen hipertensi yang baik digunakan dari perbandingan metildopa dan labetalol dan penggunaan metildopa untuk wanita hamil lebih baik dibandingkan dengan labetalol.

Kesimpulan :Dalam analisis sekunder data CHIPS ini, yang menghitung pusat dan perbedaan peserta awal antara perempuan yang diobati dengan metildopa dan yang diobati dengan labetalol, dan mengakui bahwa perbandingan non-acak ini dapat dikacaukan oleh sisa, data ini memberikan bukti bahwa wanita yang diobati dengan metildopa (versus labetalol) memiliki hasil yang lebih baik, terutama wanita dengan hipertensi yang sudah ada sebelumnya. Sampai saat metyldopa terbukti lebih rendah atau superior, dan menjadi pilihan obat antihipertensi seperti yang saat ini digunakan dalam praktek klinis. Hanya RCT yang

didukung secara memadai yang membandingkan methyldopa dengan labetalol yang akan menyelesaikan dengan pasti apakah methyldopa memiliki keunggulan dibandingkan labetalol.

Saran : -

e) Penelitian Kelima (Jurnal Nasional)

Judul Artikel :Rasionalitas Penggunaan Antagonis Kalsium Pada Wanita hamil

Nama Jurnal :Biomedical Journal Of Indonesian

Penerbit :Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Volume dan Halaman :2019; 72 - 79

Tahun Penerbit :2019

Penulis Artikel :Novianty, Sutmo Tanzil, Theodorus

Isi Artikel

Tujuan Penelitian	:Untuk mengetahui pola pemberian antagonis kalsium pada wanita hamil di Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang.
Metode Penelitian	
- desain	:Analisis deskriptif mengambil data dari rekam medik
Populasi	:Sampel rekam medis penderita hipertensi pada wanita hamil kriteria eksklusi priode juni- desember 2012, pengambilan sampel secara purposif. Terdapat 63 pasien penderita hipertensi pada kehamilan.
Instrumen	:Rekam medis seluruh penderita hipertensi pada wanita hamil di Instalasi Rawat Inap Departemen Obstetri Dan Ginekologi Rumah Sakit Mohammad Hoesin Priode Juli Sampai Desember 2012
Metode analisis	:Dianalisis secara deskriptif retrospektif
Hasil Penelitian	:Penggunaan obat antihipertensi pada wanita hamil paling banyak digunakan adalah nifedipin yakni 47,6% diikuti oleh kombinasi nifedipin dan metildopa 43% serta amlodiipin dan metildopa 4,7%, untuk penggunaan antagonis kalsium dosis pemberian

nifedipin 10mg per oral dengan frekuensi pemberian 3x1 tablet adalah sebanyak 100% dosis tersebut sesuai dengan anjuran WHO yaitu 3x10mg/hari, cara pemberian tersebut sesuai dengan anjuran national center for health statistic yang menyatakan pemberian nifedipin terbaik adalah dengan per oral.

Kesimpulan : Obat antihipertensi yang paling baik adalah nifedipin sebesar 47,6%. Sediaan nifedipin dikonsumsi pasien secara peroral dengan dosis sebesar 10mg satu kali makan dengan frekuensi tiga kali dalam satu hari sebanyak 1 tablet.

Saran : -